

EFEKTIVITAS KOMUNIKASI PSIKOLOGI TERHADAP PERILAKU WANITA: SETELAH MEMBACA NOVEL ONLINE GENRE ROMANTIS

Penulis : Silva Aresta Wulandari
Institusi : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah
Email Korespondensi : silvaaresta0@gmail.com
DOI : 10.53947/perspekt.v2i6.552

Abstrak

Membaca novel merupakan kegiatan yang disukai oleh berbagai kalangan, terutama kaum wanita. Hal ini menjadikan kegiatan membaca novel salah satu kegiatan yang banyak dilakukan, dengan alasan membaca novel akan mendapatkan banyak inspirasi yang membangun semangat hidup. Bagi perempuan sendiri, novel adalah bacaan yang menarik, terutama yang berkaitan dengan masalah cinta atau yang berisi cerita yang sesuai dengan perasaannya atau jalan hidupnya. Seseorang yang telah membaca maka mereka akan berimajinasi dan ini mempengaruhi sikap psikologisnya. Artinya mereka menjadi orang yang suka berfantasi. Sehingga hal ini tidak jarang, mampu mengubah perilaku dan pemikiran mereka seperti tokoh fiksi yang dibaca. Hal-hal tersebut juga dapat mempengaruhi komunikasi perempuan baik secara Non verbal maupun verbal.

Kata Kunci:

Komunikasi Organisasi, Novel Romantis, perilaku

Abstract

Reading novels is an activity that is liked by various groups, especially women. This makes the activity of reading novels one of the activities that are widely carried out, with the reason that reading novels will get a lot of inspiration that builds the spirit of life. For women themselves, novels are interesting readings, especially those related to love issues or those that contain stories that match how she feels or her way of life. Someone who has read then they will imagine and this affects their psychological attitude. This means they become people who like to fantasize. So this is not uncommon, able to change their behavior and thoughts like fictional characters that are read. These things can also affect women's communication both Non verbally and verbally.

Keywords:

Organizational communication, Romantic Novels, Behavior

1. PENDAHULUAN

Dalam perkembangan teknologi saat ini semua orang memiliki akses yang lebih mudah untuk mendapatkan berbagai kebutuhan hidupnya. Kecanggihan tersebut membuat semuanya terasa lebih mudah dan nyaman untuk digunakan, salah satunya adalah kemudahan membaca Novel Online. Aplikasi membaca online yang telah hadir menyajikan berbagai bacaan novel yang mudah diperoleh. Beberapa aplikasi Novel online ini memang sedang digandrungi khalayak luas. Rata-rata wanita di Indonesia memang menyukai sesuatu hal yang berbau Romantisme, hingga sebuah novel yang menyajikan kehidupan romantis dan erotis menjadi tema utama yang selalu di inginkan, bahkan di setiap aplikasi Novel online rata-rata penjualan paling laris adalah Novel genre *Romance-Erotis*. Sebagaimana diketahui, penulis maupun pembaca lebih banyak berasal dari kalangan wanita (Radway, 2009). Genre yang mereka pilih akan mengarah ke genre *romance*.

Novel bergenre *romance* senantiasa melibatkan peran tokoh wanita dan pria secara seimbang, bahkan sering kali peran tokoh wanita dibuat lebih dominan oleh penulis. Dalam hal ini banyak sekali wanita yang

menghabiskan waktunya untuk membaca dan terjebak pada tokoh utama laki-laki yang sempurna. Permulaan cerita yang menyenangkan dan ringan membuat perasaan wanita merasa lebih baik walaupun cerita telah selesai. Tantangan yang dihadapi tokoh utama dalam cerita biasanya mampu memberi harapan tersendiri bagi pembaca. Novel dengan tema percintaan memberi pembaca keyakinan bahwa cinta yang tulus masih ada dan tentunya tersedia untuk siapa saja di suatu tempat di bumi ini.

Novel *Romance* ini menciptakan Psikologi komunikasi tersendiri di benak wanita, Psikologi mencoba menganalisis seluruh komponen yang terlibat dalam proses komunikasi. Pada diri komunikan, psikologi menganalisis karakteristik manusia komunikan serta faktor-faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi perilaku komunikasinya. Pada komunikator, psikologi melacak sifat-sifatnya dan mempertanyakan, apa yang menyebabkan satu sumber komunikasi sepenuhnya dapat mempengaruhi orang lain, sementara sumber komunikasi lainnya tidak. Psikologi menyebut komunikasi adalah penyampaian energi dan alat indra ke otak, pada peristiwa penerimaan dan pengolahan informasi itu sendiri. **George A. Miller (1974) menyatakan bahwa *Psychology is the science that attempts to describe, predict, and control mental and behavioral events.***

Dimana hal tersebut menjadi pusat perhatian perilaku manusia dan mencoba menyimpulkan proses kesadaran. Di sini psikologi komunikasi melihat respons yang terjadi di masa lalu dan dapat meramalkan respons yang terjadi di masa depan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana efektivitas dari komunikasi psikologi bisa mengubah perilaku wanita setelah mereka membaca novel genre *Romance*.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan realitas sebagaimana adanya (Suradika, 2000: 13). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu sebuah pendekatan yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi (Suradika dan Dirgantara, 2019: 24).

Menurut Bogdan dan Tylor (dalam Moleong, 2000 : 3) penelitian kualitatif merupakan prosedur meneliti yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode penelitian kualitatif tentunya lebih terfokus pada penjelasan kata-kata deskriptif daripada penggunaan angka, jadi kualitatif itu berkebalikan dari kuantitatif. Jika penelitian kuantitatif fokus pada angka, maka pada penelitian kualitatif lebih terfokus pada suatu penggalan persepsi atau pengalaman dari partisipan itu sendiri, sehingga sifatnya akan terlihat subjektif. Di setiap metode penelitian kualitatif, aspek di dalamnya lebih menekankan pada proses pelaksanaan penelitian itu sendiri, bukan berdasarkan dari hasil. Penelitian kualitatif bukan untuk menggeneralisasi, melainkan lebih ke dalam menafsirkan pemahaman secara ideografis.

SUBJEK DAN INFORMAN PENELITIAN

Dalam menentukan informan, penulis menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu penentuan informan tidak didasarkan atas strata, kedudukan, pedoman, atau wilayah tetapi didasarkan pada adanya tujuan dan pertimbangan tertentu yang tetap berhubungan dengan permasalahan penelitian. *Purposive*

sampling adalah salah satu jenis teknik pengambilan sampel yang biasa digunakan dalam penelitian ilmiah. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2008). Informan dalam penelitian diambil dari 10 wanita rentang umur 20-40 tahun yang sudah membaca Novel genre Romantis secara Online lebih dari 50 jam dalam setahun di aplikasi *Webnovel*. Sebab aplikasi *webnovel* telah di *download* lebih dari 10 juta orang dan Novel populer khusus Indonesia adalah genre *Romance*, hal ini dapat dilihat dari peringkat di dalam aplikasi buku tersebut.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Lofland dan lofland (Moleong, 2003:112) mendeskripsikan bahwa unsur utama di sebuah penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan data primer, selebihnya adalah data tambahan. Bukan sekedar bagaimana kita mencerna sebuah informasi verbal secara mentah tetapi mampu mengungkapkan informasi juga dibalik tindakan nonverbal informan. Data dapat berupa data lisan, tulisan, tindakan lainnya yang diperoleh dari informan. Pengumpulan data yang digunakan yaitu metode Wawancara, Silaen dan Widiyono (2013: 19) menyatakan bahwa wawancara terstruktur merupakan wawancara yang disusun secara berurutan lalu kemudian dibentuk menjadi butir-butir pertanyaan, dan pertanyaan tersebut berguna bagi peneliti agar informasi tidak menyimpang dari masalah.

3. KAJIAN LITERATUR

PSIKOLOGI KOMUNIKASI

Menurut Richart West dan Lynn H. Turner komunikasi biasanya dijelaskan sebagai suatu proses sosial dimana individu menggunakan simbol-simbol untuk menciptakan dan menjelaskan sebuah makna yang ada di dalam lingkungan mereka. Sedangkan Psikologi Komunikasi ialah proses untuk memahami lawan bicara (komunikan) dengan tidak meninggalkan aspek kejiwaan. Fisher menjelaskan setidaknya ada empat pendekatan psikologi pada komunikasi: yang pertama disebut sebagai penerimaan stimulus secara indrawi (*sensory reception of stimuli*), yang kedua melalui proses untuk mengantarkan stimulus dan respons (*internal mediation of stimuli*), yang ketiga disebut sebagai prediksi respons (*prediction of response*), dan yang terakhir yaitu penguatan respons (*reinforcement of responses*).

Maka dari itu dijelaskan bahwa ruang lingkup psikologi komunikasi biasanya ditekankan pada komunikatornya. Dimana setiap manusia tentunya mempunyai karakter serta sifat yang berbeda dengan manusia lainnya. Hal inilah yang membedakan satu manusia dengan manusia lainnya. Karena dijelaskan bahwa sifat itu menunjukkan sebuah pola yang disetiap aspeknya relatif tidak berubah. Mengenai bagaimana cara seseorang berpikir, merasakan, dan bertingkah laku dalam berbagai situasi yang selalu dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari. Sebab, sifat juga sering digunakan untuk memprediksi tingkah laku. Dalam konteks ini tingkah laku seseorang ditentukan dari keselarasan sifat yang dimilikinya dengan faktor yang ada di lingkungan.

TEORI BEHAVIORISTIK

Teori *Behavioristik* merupakan salah satu teori yang dasarnya untuk mempelajari perilaku manusia. Perspektif *behavioral* identiknya berfokus pada peran belajar dalam mengartikan tingkah laku manusia yang dalam prosesnya melalui rangsangan berdasarkan (*stimulus*), kemudian menimbulkan sebuah

hubungan perilaku reaktif (*respons*), atau biasa disebut sebagai hukum-hukum mekanis. Penjelasan yang sering kali ditekankan mengenai tingkah laku menurut teori ini yaitu; tingkah laku sepenuhnya ditentukan oleh aturan, bisa diramalkan, dan bisa ditentukan. Sikap, kebiasaan dan pola perilaku yang dibentuk selama tahun pertama, menentukan seberapa jauh individu berhasil menyesuaikan diri dalam kehidupan mereka selanjutnya. Faktanya penjelasan tentang teori ini menekankan pada perbuatan manusia bukan dari kesadarannya, melainkan bagaimana manusia mengamati perbuatan dan tingkah laku yang berdasarkan kenyataan yang terjadi pada kehidupan sehari-hari. Tentang sebuah pengalaman dari batin seseorang itu selalu di kesampingkan, lalu gerak-gerak perubahan pada tubuhnya yang dipelajari. Maka dapat disimpulkan bahwa *behaviorisme* juga bisa disebut sebagai ilmu jiwa tanpa jiwa. Kedua, segala perbuatan yang manusia lakukan pada akhirnya dikembalikan kepada refleksi. *Behaviorisme* sejatinya menjelaskan unsur-unsur yang paling sederhana dari perbuatan-perbuatan, bukan kesadaran yang dinamakan refleksi. Refleksi adalah reaksi yang tidak disadari terhadap suatu penguasaan. Sebab manusia itu dianggap sebagai sesuatu yang kompleks refleksi atau suatu mesin.

4. PEMBAHASAN

Komunikasi sering kali menjadi alasan hubungan bisa berantakan. Keluhan yang datang dari sebagian besar wanita adalah, pria itu sulit dimengerti dan kebanyakan dari mereka terkesan pasif dalam menjalani percintaan. Demikian pula sebaliknya, pria juga mengatakan bahwa wanita itu sulit dipahami dan sebagian dari mereka selalu memilih diam saat terjadi masalah. Wanita yang menginginkan beberapa hal romantis dari pasangannya membuat mereka memiliki ekspektasi yang tinggi. Hal inilah yang membuat Wanita terkadang mencari pelarian, salah satunya dengan membaca Novel romantis agar mendapatkan lelaki yang sesuai dengan keinginannya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada kesepuluh informan, Sebagian besar Wanita memiliki perubahan tingkah laku setelah membaca novel romantis, hal ini dilihat dari jawaban yang menjelaskan bahwa membaca cerita romantis membuat mereka kecanduan, lalu menginginkan perhatian lebih dalam lagi dari cerita tersebut. Bahkan para Wanita belajar banyak hal mengenai cara terbaik untuk beradaptasi dengan perbedaan-perbedaan yang mereka miliki dengan pasangan masing-masing. Membaca novel romantis juga akan berpengaruh terhadap *mood* seseorang. Dengan membaca maka akan membuat naluri seseorang bisa mengikuti perasaan tokoh yang ada dalam isi cerita novel tersebut, seperti saat mereka akan terlarut dalam kesedihan ketika membaca novel yang mengharukan. Hal itu akan membuat mereka peka terhadap lingkungan sekitar

Pembahasan tersebut dapat diramalkan dan disimpulkan dari penjelasan teori *Behavior* sendiri. Sebab ketika para Wanita sedang membaca novel romantis maka mereka sejujurnya memang menginginkan sesuatu untuk menyegarkan pikiran, mencari pelarian, atau menginginkan sesuatu yang mendalam. Yang menyebabkan pengungkapan diri dengan menjelaskan semuanya melalui komunikasi Non verbal yang tidak sengaja mereka lakukan. Salah satunya adalah dengan berkhayal dan memiliki ekspektasi tinggi terhadap hidupnya sendiri atau hidupnya dengan pasangan. Dimana kita ketahui bahwa sebenarnya ekspektasi itu merupakan sebuah harapan atau kesenangan yang nilainya tidak konstan, selalu timbul dari pemikiran-pemikiran tentang sesuatu di masa mendatang berupa kesenangan yang mungkin saja tidak

terjadi. Adapun kesenangan tersebut ada yang sekiranya direalisasikan dengan tindakan, namun juga ada yang tidak benar-benar terjadi. (Boeree:2005)

Hal-hal yang sekiranya membawa perubahan bagi sisi Wanita setelah membaca cerita romantis adalah saat konflik di dalam cerita perlahan-lahan bisa memotivasi mereka dan mendapatkan pelajaran berharga, bahkan dalam situasi sulit terkadang beberapa Wanita mencoba untuk mengikuti (cara dalam cerita) untuk menyelesaikan masalah atau untuk menguatkan diri mereka. Perubahan tingkah laku ini memang bisa dipelajari dari apa yang mereka baca, mereka pahami dan kemudian dilakukan dengan cara masing-masing. Ada satu hal yang unik dari cerita romantis, yaitu saat adegan erotis terjadi. Beberapa Wanita yang sudah menikah terkadang belajar beberapa adegan tersebut untuk mempererat hubungan pribadi mereka dengan pasangan. Hal ini tentu saja menjadi catatan besar yang harus digaris bawahi bahwa sesuatu yang terlihat tidak terlalu baik, tapi disatu sisi cukup mempengaruhi beberapa Wanita yang membutuhkannya.

Jadi Psikologi Komunikasi cukup efektif dalam merubah perilaku Wanita setelah mereka membaca Novel genre Romantis.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan dari 10 wanita yang terbiasa membaca novel online di situs aplikasi *webnovel*, bahwa Sebagian dari mereka memiliki perubahan tingkah laku dengan beberapa alasan dari contoh masing-masing disetiap individu. Hal ini tentu saja terlihat dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan menggunakan 7 pertanyaan mendalam yang semuanya dijawab dengan baik oleh informan. Pembahasan dari mereka semuanya dapat disimpulkan dan diramalkan dengan melihat dari aspek teori psikologi komunikasi itu sendiri. Beberapa dari mereka bahkan membaca novel romantis ketika mengalami masalah komunikasi dengan pasangan atau dengan lingkungan sekitar. Peran komunikasi dan teori *behavior* terlihat jelas dari jawaban yang telah diterima penulis dari kesepuluh informan tersebut.

SARAN

diri terhadap keadaan sekitar dan tidak berfokus untuk selalu berkhayal tentang cerita yang ada di dalam novel tentu harus Melihat beberapa penjelasan di atas berarti harus ada komunikasi yang baik bagi setiap Wanita dengan pasangan atau dengan lingkungannya, agar perilaku yang berubah setelah membaca novel online tidak mengarah ke hal yang buruk. Pembukaan menjadi catatan penting bagi setiap Wanita saat ini.

6. REFERENSI

- Andi Febriana Tamrin & Basri. (2020). *Respon Pembaca Wanita Terhadap Novel di Situs Wattpad*. Universitas Fajar.
- Niluh Wiwik Eka Putri. (2019). *Peran Psikologi Komunikasi dalam Mengatasi Permasalahan Peserta Didik: Studi Kasus Proses Bimbingan Konseling di SMK Kesehatan Widya Dharma Bali*.
- Salma. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif: Pengertian Menurut Ahli, Jenis-Jenis, dan Karakteristiknya*. Retrieved from <https://penerbitdeepublish.com/metode-penelitian-kualitatif/>
- Suradika, A. (2000). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: UMJ Press.

Suradika, Agus, & Dirgantara Wicaksono. (2019). *Metodologi Penelitian*. Tangerang Selatan: UM Jakarta Press.

CBR Haryanto. (2018). *Bab II Landasan Teori 1. Psikologi Komunikasi*. Retrieved from <http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/3230/2/BAB%20II.pdf>

Modul Psikologi Komunikasi. (2018). Retrieved from <https://kpi.ikhac.ac.id/wp-content/uploads/2019/04/Modul-Psikologi-Komunikasi.pdf>